

LAMPIRAN I :**A. PEDOMAN OBSERVASI**

Hari, Tanggal :
Setting :

=====

Pelaksanaan pendidikan karakter melalui sistem pengasuhan di IPDN

1. Pelaksanaan kegiatan rutin praja dan pengasuh setiap hari dalam pendidikan berbasis karakter melalui sistem pengasuhan IPDN
 - a. olahraga pagi
 - b. makan pagi di menza,
 - c. apel pagi/upacara
 - d. perkuliahan,
 - e. makan siang di menza,
 - f. pelatihan di kelas,
 - g. kegiatan mandiri di wisma,
 - h. ibadah,
 - i. makan malam,
 - j. jam wajib belajar di wisma,
 - k. istirahat tidur malam,
 - l. kebersihan dan kerapian di dalam wisma dan lingkungan wisma,
 - m. cara berjalan,
 - n. cara menghormat,
2. Ucapan dan sikap praja terhadap pengasuh dan terhadap teman sebaya, terhadap senior dan junior ataupun sebaliknya.

3. Kegiatan harian pengasuh dalam mengontrol wisma praja

4. Nasehat dan arahan pengasuh terhadap praja saat mengambil apel :

5. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler praja IPDN :

Devi Irena, 2015

**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENGASUHAN
 UNTUK MEMBENTUK MANUSIA SEUTUHNYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Pelaksanaan kegiatan kokurikuler praja IPDN :

7. Keadaan sarana dan prasarana /bangunan fisik yang mendukung proses pembinaan karakter praja IPDN dalam mewujudkan manusia utuh :

- a. asrama/wisma tempat tinggal praja,
- b. Ruang kelas
- c. Perpustakaan
- d. Tempat ibadah
- e. Fasilitas tempat olahraga dan seni
- f. Kantin, swalayan, toserba
- g. Ruang pertemuan (Aula)
- h. Dll

8. Pemberian sangsi dari pengasuh atas pelanggaran yang dilakukan praja IPDN :

9. Pemberian penghargaan kepada praja atas prestasi yang diperoleh praja

10. Kegiatan kerohanian/keagamaan praja IPDN

11. Kegiatan pesiar praja IPDN keluar kampus :

LAMPIRAN 2 :**B. PEDOMAN WAWANCARA**

Nama Responden :
Jabatan :
Hari, Tanggal :

I. Program pendidikan karakter melalui sistem pengasuhan di IPDN

1. Apa latar belakang program pendidikan karakter melalui pengasuhan di IPDN ?
.....
.....
.....
2. Apa tujuan pendidikan karakter melalui sistem pengasuhan di IPDN ?
.....
.....
.....
3. Bagaimana konsep pendidikan karakter melalui sistem pengasuhan di IPDN ?
.....
.....
.....
4. Bagaimana strategi pendidikan karakter melalui sistem pengasuhan di IPDN ?
.....
.....
.....
5. Bagaimana program kegiatan pendidikan karakter melalui pengasuhan di IPDN ?
.....
.....
.....
6. Bagaimana program kegiatan ko kurikuler di IPDN ?
.....

Devi Irena, 2015

**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENGASUHAN
UNTUK MEMBENTUK MANUSIA SEUTUHNYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

.....

.....

.....

.....

.....

7. Bagaimana program kegiatan ekstrakurikuler di IPDN?

.....

.....

.....

8. Bagaimana jadwal kegiatan pendidikan karakter melalui pengasuhan, untuk praja setiap harinya di IPDN ?

.....

.....

.....

9. Bagaimanakah keadaan sarana dan prasarana asrama tempat tinggal praja di IPDN ?

.....

.....

.....

10. Bagaimana gambaran kurikulum pengasuhan yang digunakan di IPDN dalam upaya membentuk karakter manusia utuh melalui sistem pengasuhan?

.....

.....

.....

11. Nilai karakter seperti apa yang ingin dikembangkan dalam rangka membentuk karakter praja IPDN melalui sistem pengasuhan?

.....

.....

.....

12. Nilai karakter seperti apa yang ingin dikembangkan dalam rangka pembinaan karakter praja IPDN melalui sistem pengasuhan?

II. Pelaksanaan pendidikan karakter melalui sisitem pengasuhan di IPDN

Devi Irena, 2015

PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENGASUHAN
UNTUK MEMBENTUK MANUSIA SEUTUHNYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

13. Bagaimana tahapan proses pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan pengasuhan di IPDN yang mengarah ke proses pembinaan untuk mewujudkan manusia seutuhnya (takwa, etika, komunikasi, nalar dan badan/fisik)?

.....

.....

.....

.....

14. Bagaimana pelaksanaan kegiatan praja sehari-hari di wisma yang mengarah pada pembinaan manusia seutuhnya ?

.....

.....

.....

.....

15. Bagaimana pelaksanaa kegiatan ekstrakurikuler praja di IPDN yang mengarah kepada pembinaan karakter manusia utuh ?

.....

.....

.....

.....

.....

16. Bagaimana pelaksanaa kegiatan ko kurikuler di IPDN yang mengarah kepada pembinaan karakter manusia seutuhnya?

.....

.....

.....

.....

.....

17. Karakter apa yang perlu dimiliki praja sebagai dasar pembentukan watak manusia utuh ?

.....

.....

.....

.....

18. Strategi apa yang dilakukan pengasuh dalam proses pembinaan karakter praja melalui sistem pengasuhan di IPDN ?

.....

.....

-
-
19. Apa ada karakter inti yang diinternalisasikan ?jika ada mengapa karakter tersebut sebagai inti dalam membentuk manusia utuh?

.....

.....

.....

.....

-
20. Kendala apa yang ditemui dalam proses pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan?

.....

.....

.....

21. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang muncul dalam proses pembinaan untuk mengatasi hambatan yang muncul dalam proses pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan di IPDN ?

.....

.....

.....

III. Dampak Pendidikan Karakter melalui sistem pengasuhan dalam mewujudkan manusia seutuhnya.

22. Bagaimana dampak pendidikan karakter melalui sistem pengasuhan terhadap pembentukan nilai-nilai ketakwaan praja IPDN ?

.....

.....

.....

.....

23. Bagaimana dampak pendidikan karakter melalui sistem pengasuhan terhadap pembentukan etika praja ?

.....

.....

.....

.....

24. Bagaimana dampak pendidikan karakter melalui sistem pengasuhan terhadap kemampuan berkomunikasi praja IPDN ?

.....

25. Bagaimana dampak pendidikan karakter melalui sistem pengasuhan terhadap daya nalar praja IPDN ?

.....

LAMPIRAN 3 :

C. HASIL OBSERVASI

1. Tanggal Pengamatan : 11 Maret 2013 (Pkl 10.00 Pagi)
Aspek yang diamati : Keadaan di Wisma Muda wanita Praja

Hasil
<ol style="list-style-type: none"> 1. Didalam satu wisma terdapat lima petak ruang tidur terisi tempat tidur yang tersusun rapi dalam setiap petak . 2. Terdapat ruang belajar praja di sayap kanan dan kiri setiap wisma yang lengkap dengan meja belajarnya sejumlah praja yang ada didalam wisma tersebut. 3. Dalam satu wisma terdapat dua musholla kecil tempat sholat, 10 kamar mandi dan 12 WC 4. Terdapat juga lemari pakaian yang berjejer di lorong dibelakang ruang tidur 5. Terdapat juga besi jemuran handuk yang berjejer untuk masing-masing praja. 6. Didalam lemari pakaian terdapat pakaian dinas harian, pakaian dinas lapangan, pakaian dinas upacara dan baju kaos pakaian seragam olahraga, semua tersusun rapi. Menggantung pakaian dalam lemari pun ada ketentuan urutannya dan lipatan pakaian pun ada ukurannya

Devi Irena, 2015

**Pendidikan Karakter Melalui Pengasuhan
 Untuk Membentuk Manusia Seutuhnya**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Di depan setiap wisma terdapat taman kecil.
8. Pada saat observasi ke wisma hanya bertemu dengan satu orang praja yang bertugas piket menjaga wisma atau disebut dinas dalam, sedangkan praja yang lainnya sedang melaksanakan kegiatan apel pagi.

2. Tanggal pengamatan : 12 Maret 2013 (PKI. 06.15)
Aspek yang Diamati : Kegiatan Makan Pagi

HASIL

1. Jam 6.30 praja putra dan putri kelihatan berduyun-duyun memasuki ruang makan yang disebut ruang menza yang sangat luas, sampai bisa menampung 5000 orang praja untuk makan bersama.
2. Didalam ruangan makan, praja menghormat kepada lambang Negara yaitu burung garuda besar yang ada di dinding depan, baik secara individu maupun berkelompok.
3. Kemudian menduduki tempat yang telah ditentukan untuk masing-masing tingkatan dengan tertib mengisi kursi yang paling ujung agar yang berikutnya dapat masuk dengan mudah dan duduk dengan tertib.
4. Sebelum duduk praja mengucapkan mohon izin duduk kepada seniorinya.
5. Perwira upacara makan memberi aba-aba : siap grak, maka praja tidak ada lagi yang boleh memasuki ruang makan karena upacara makan telah dimulai. Yang berda didalam ruang makan tidak ada lagi yang berjalan atau berbicara
6. Para pejabat wahana wyata praja (Gubernur praja, wagub praja, sekda dan

- seterusnya) masuk ke dalam ruang makan dalam keadaan berbaris, lalu duduk di jajaran kehormatan paling depan.
7. Gubernur praja membunyikan lonceng satu kali tanda upacara makan pagi dimulai.
 8. Perwira upacara menyampaikan bahwa upacara makan pagi dimulai, izin wasana praja karena yang menjadi perwira adalah Nindya praja. Lalu perwira menyiapkan : duduk siap grak, balik kanan, laporan ke pemimpin upacara bahwa upacara makan siap dimulai.
 9. Dijawab oleh pemimpin upacara, dilanjutkan, lonceng dibunyikan dua kali, semua menundukkan kepala untuk berdoa.
 10. Lonceng dibunyikan dua kali tanda selesai berdoa, kepala diangkat lalu perwira beri aba-aba istirahat ditempat, maka semua menghentakkan kaki dalam posisi agak santai sambil berteriak secara keseluruhan izin makan kak... dengan maksud untuk menghargai hirarki.
 11. Waktunya makan 10 menit, dan makanan yang telah dimasukan ke piring tidak boleh bersisa
 12. Pemimpin membunyikan lonceng satu kali, lalu perwira kembali berdiri ditengah/ depan pemimpin sambil memberikan aba-aba keseluruhan
 13. Balik kanan menghadap ke pemimpin lalu laporan : makan selesai, pemimpin membunyikan lonceng dua kali, kepala ditundukkan semua dan membaca doa setelah makan, bunyi lonceng dua kali kepala ditegakkan.
 14. Setelah pemimpin memberi aba-aba istirahat ditempat grak, kaki semua dihentakkan sambil mengucapkan terimakasih.
 15. Gubernur praja dan pejabat-pejabat praja lainnya keluar secara berhirarki.

LAMPIRAN 4 :**D. HASIL WAWANCARA**

- 1. Narasumber : Dina (bukan nama sebenarnya)**
Pekerjaan : Praja (Semester II/Muda Praja)
Usia : 18 Tahun
Hari/tanggal : 13 April 2014

No	Item Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Apa yang memotivasi anda untuk menjadi praja di IPDN?	Ada jaminan kerja menjadi pegawai negeri
2	Bagaimana gambaran karakter praja IPDN secara umum?	Secara umum karakter praja IPDN bervariasi, karena berasal dari berbagai daerah yang ada di Indonesia.
3	Bagaimana pandangan anda mengenai peran dan posisi pendidikan karakter melalui sistem pengasuhan dalam pembentukan karakter manusia utuh para praja IPDN?	Peran pengasuhan terhadap pendidikan karakter amat besar, karena mengajarkan nilai-nilai yang baik.

Devi Irena, 2015

**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENGASUHAN
UNTUK MEMBENTUK MANUSIA SEUTUHNYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	Bagaimana gambaran kurikulum yang digunakan di IPDN dalam upaya membentuk karakter melalui sistem pengasuhan?	Kurikulum yang digunakan terjadwal dengan ketat, yakni untuk membentuk disiplin praja yang setiap harinya dimulai dari pukul 04.30 s.d 22.00 WIB.
5	Bisakah anda deskripsikan jadwal tersebut?	05.00 – 05.30 Aerobik 05.30 – 06.30 Mandi dan persiapan beraktivitas 06.30 – 07.00 Makan pagi 07.00 – 07.30 Apel pagi 07.30 – 12.00 Kuliah 12.00 – 12.30 Istirahat (Persiapan makan siang, sholat, dll) 12.30 – 13.00 Makan siang 13.00 – 16.45 Melanjutkan kuliah 16.45 – 18.30 Mandi, persiapan makan Malam, sholat, dll 18.30 – 19.00 Makan malam 19.00 – 21.00 Wajib belajar 21.00 – 22.00 Apel malam 22.00 – 04.30 Istirahat/tidur
6	Nilai karakter seperti apa yang ingin dikembangkan dalam rangka membentuk karakter praja IPDN melalui sistem pengasuhan?	Disiplin dalam waktu, dalam berpakaian, dalam berbicara, menghormati yang lebih tua (senior, pengasuh, dosen, dll), kejujuran.
7	Bagaimana inti pelaksanaan pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan pada praja IPDN?	Membentuk praja agar disiplin
8	Karakter apa yang perlu dimiliki sebagai dasar pembentukan karakter para praja?	Kejujuran dan disiplin
9	Program apa saja yang dilakukan dalam membentuk nilai-nilai karakter pada praja IPDN?	Olahraga, pengajian bersama, jalan juang, kerohanian, pengasuhan bersama, dll
10	Apakah ada karakter inti yang diinternalisasikan? Jika ada, mengapa karakter tersebut dianggap sebagai inti dalam mengembangkan karakter para praja?	Disiplin, menurut saya karena disiplin adalah hal pokok yang harus dimiliki oleh praja sebagai calon abdi negara
11	Bagaimana efektivitas pelaksanaan program pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan dalam upaya membentuk manusia utuh?	Sangat efektif, terutama merubah karakter malas
12	Bagaimana dampak pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan	Melalui pengajian bersama, kita dapat lebih mengenal tentang hal-hal yang berkaitan

Devi Irena, 2015

**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENGASUHAN
UNTUK MEMBENTUK MANUSIA SEUTUHNYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	terhadap pembentukan nilai-nilai ketakwaan pada praja IPDN?	dengan nilai agama
13	Bagaimana dampak pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan terhadap kemampuan berkomunikasi praja IPDN?	Membuat kita mampu beradaptasi dengan teman yang berasal dari daerah berbeda dan dengan karakter yang berbeda. Sekalipun awalnya sulit, tapi lambat laun dapat mulai terbiasa
14	Bagaimana dampak pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan terhadap daya nalar praja IPDN?	Melalui bimbingan dan belajar yang terjadwal, melatih kita untuk meningkatkan daya nalar
15	Bagaimana dampak pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan terhadap pembentukan praja IPDN dilihat dari aspek badaniah?	Kita diharuskan olahraga rutin setiap pagi, selain itu jika lewat jalan yang ada garis putih kita diharuskan untuk berlari-lari kecil. Itu membuat badan kita sehat
16	Bagaimana dampak pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan terhadap pembentukan nilai-nilai pemerintahan yang berkarakter pada praja IPDN?	Sangat berpengaruh, terutama dalam disiplin waktu.

2. Narasumber : Dian Lestari Sinaga
Nama : Putri (bukan nama sebenarnya)
Semester : IV/Madya Praja
Usia : 19 Tahun
Hari/Tanggal : 13 April 2014

No	Item Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Apa yang menjadi motivasi anda untuk menjadi praja IPDN?	Ingin menjadi PNS
2	Bagaimana gambaran karakter praja IPDN secara umum?	Bervariasi
3	Bagaimana pandangan anda mengenai peran dan posisi pendidikan karakter melalui sistem pengasuhan dalam pembentukan karakter manusia utuh	Bagus, dapat mengembangkan karakter disiplin dan kepemimpinan

Devi Irena, 2015

**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENGASUHAN
 UNTUK MEMBENTUK MANUSIA SEUTUHNYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pada praja IPDN?	
4	Bagaimana gambaran kurikulum yang digunakan di IPDN dalam upaya membentuk karakter manusia utuh melalui sistem pengasuhan?	Pengasuhan terjadwal dan memberlakukan sistem <i>reward</i> dan <i>punishman</i>
5	Bisakah anda deskripsikan hal tersebut?	Misalnya, kalau kita melanggar aturan kita dikenai sanksi, biasanya dihukum <i>push-up</i> , membersihkan wisma, dan lain-lain.
6	Nilai karakter seperti apa yang ingin dikembangkan dalam rangka membentuk karakter praja IPDN melalui sistem pengasuhan?	Disiplin
7	Bagaimana inti pelaksanaan pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan pada praja IPDN?	Disiplin dan kejujuran
8	Karakter apa yang perlu dimiliki sebagai dasar pembentukan watak manusia utuh?	Kejujuran
9	Program apa saja yang dilakukan dalam membentuk nilai-nilai karakter praja IPDN?	Olahraga bersama, pengajian bersama, bimbingan bersama
10	Apakah ada karakter inti yang diinternalisasikan? Jika ada, mengapa karakter tersebut dianggap sebagai inti dalam mengembangkan karakter praja?	disiplin, karena kita calon pemimpin maka harus disiplin
11	Bagaimana efektivitas pelaksanaan program pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan dalam upaya membentuk manusia utuh?	Selama ini efektif
12	Bagaimana dampak pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan terhadap pembentukan nilai-nilai ketakwaan praja?	Bagus, karena ada program pendidikan keagamaan setiap hari senin dan kamis
13	Bagaimana dampak pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan terhadap kemampuan berkomunikasi praja IPDN?	Bagus, karena ditempatkan di satu wisma dengan praja yang berasal dari berbagai daerah
14	Bagaimana dampak pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan terhadap daya nalar praja IPDN?	Belum maksimal secara keseluruhan, karena dalam jam wajib belajar banyak praja yang memanfaatkan itu untuk bermain, main hp, laptop, dll.
15	Bagaimana dampak pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan terhadap pembentukan praja IPDN dilihat dari aspek badaniah?	Bagus, karena wajib berolahraga

Devi Irena, 2015

**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENGASUHAN
UNTUK MEMBENTUK MANUSIA SEUTUHNYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

16	Bagaimana dampak pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan terhadap pembentukan nilai-nilai pemerintahan yang berkarakter pada praja IPDN?	Bagus, karena diajarkan nilai kepamongprajaan
----	---	---

3. Narasumber : Agustinus (Bukan nama Sebenarnya)
Semester : Semester VI/Nindya Praja
Usia : 20 Tahun
Hari/Tanggal : 13 April 2014

No	Item Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Apa motivasi anda untuk menjadi praja IPDN?	Ingin membangun daerah
2	Bagaimana gambaran karakter praja IPDN secara umum?	Bervariasi, ada yang Manja, Malas, dll
3	Bagaimana pandangan anda mengenai peran dan posisi pendidikan karakter melalui sistem pengasuhan dalam pembentukan karakter manusia utuh pada praja IPDN?	Pola pengasuhan bermanfaat, terutama ketepatan dan kecepatan, berpenampilan, pembinaan olah raga,
4	Bagaimana gambaran kurikulum yang digunakan di IPDN dalam upaya membentuk karakter manusia utuh melalui sistem pengasuhan?	Terprogram dari mulai bangun tidur sampai tidur kembali, yakni dari jam 04.30 sampai jam 22.00
5	Bisakah anda deskripsikan hal tersebut?	Pagi-pagi aerobik, setelah itu persiapan untuk beraktivitas. Dilanjutkan dengan makan dan apel pagi. Setelah selesai, kemudian kuliah sampai siang (makan siang). Setelah makan siang dilanjutkan kuliah kembali sampai pukul 16.45. kemudian mandi dan persiapan makan malam, sholat, dll. pukul 19.00 – 21.00 para praja diharuskan untuk belajar (wajib belajar) yang kemudian dilanjutkan dengan apel malam sebelum tidur. Begitu setiap harinya (kecuali sabtu dan minggu/libur)
6	Nilai karakter seperti apa yang ingin dikembangkan dalam rangka membentuk karakter praja IPDN melalui sistem pengasuhan?	Disiplin waktu, menghargai orang/waktu, jujur, tanggung jawab

Devi Irena, 2015

**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENGASUHAN
UNTUK MEMBENTUK MANUSIA SEUTUHNYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7	Bagaimana inti pelaksanaan pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan pada praja IPDN?	Melalui jadwal pengasuhan yang dikelola secara ketat dan diawasi oleh pengasuh yang ada di setiap wisma
8	Karakter apa yang perlu dimiliki sebagai dasar pembentukan watak manusia utuh?	Disiplin
9	Program apa saja yang dilakukan dalam membentuk nilai-nilai karakter pada praja IPDN?	a. Olahraga bersama b. Kurve (bersih-bersih) bersama c. Ramah-tamah bersama d. Kas Bersama (usulan paraja)
10	Apakah ada karakter inti yang diinternalisasikan? Jika ada, mengapa karakter tersebut dianggap sebagai inti dalam mengembangkan karakter manusia utuh?	Ada, nilai kedisiplinan dan tanggungjawab
11	Bagaimana efektivitas pelaksanaan program pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan dalam upaya membentuk manusia utuh?	Sangat efektif, terutama dalam membangun disiplin praja
12	Bagaimana dampak pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan terhadap pembentukan nilai-nilai ketakwaan pada praja IPDN?	Melalui pengajian bersama setiap minggu
13	Bagaimana dampak pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan terhadap kemampuan berkomunikasi praja IPDN?	Jam pengasuhan untuk membangun komunikasi
14	Bagaimana dampak pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan terhadap daya nalar praja IPDN?	Melalui wajib belajar, kita diharuskan untuk belajar pada pukul 19.00 sampai pukul 22.00
15	Bagaimana dampak pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan terhadap pembentukan praja IPDN dilihat dari aspek badaniah?	Berdampak, karena kita diharuskan berolahraga setiap pagi. Selain itu ada juga program lain yang harus dilakukan, khususnya untuk muda praja, yakni “jalan juang”
16	Bagaimana dampak pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan terhadap pembentukan nilai-nilai pemerintahan yang berkarakter pada praja IPDN?	Bagus, ada satu program yang mengharuskan praja mempelajari sistem pemerintahan yang baik.

- 4. Narasumber : Kartino (bukan nama sebenarnya)**
Semester : Semester VI/Nindya Praja
Usia : 20 Tahun

No	Item Pertanyaan	Jawaban Narasumber
----	-----------------	--------------------

Devi Irena, 2015

PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENGASUHAN
UNTUK MEMBENTUK MANUSIA SEUTUHNIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Apa motivasi anda untuk menjadi praja IPDN?	Ingin menjadi pegawai negeri
2	Bagaimana gambaran karakter praja IPDN secara umum?	Beranekaragam
3	Bagaimana pandangan anda mengenai peran dan posisi pendidikan karakter melalui sistem pengasuhan dalam pembentukan karakter manusia utuh pada praja IPDN?	Membentuk karakter pemimpin bagi praja, misalnya disiplin waktu dan disiplin berpakaian
4	Bagaimana gambaran kurikulum yang digunakan di IPDN dalam upaya membentuk karakter manusia utuh melalui sistem pengasuhan?	Memberlakukan sanksi bagi yang melanggar aturan
5	Bisakah anda deskripsikan hal tersebut?	TBO (Tugas Bantuan Operasional) yang diberikan bagi siswa yang melanggar tata tertib pengasuhan
6	Nilai karakter seperti apa yang ingin dikembangkan dalam rangka membentuk karakter praja IPDN melalui sistem pengasuhan?	Disiplin
7	Bagaimana inti pelaksanaan pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan pada praja IPDN?	Melalui tata tertib pengasuhan yang terjadwal secara ketat
8	Karakter apa yang perlu dimiliki sebagai dasar pembentukan watak manusia utuh?	Disiplin
9	Program apa saja yang dilakukan dalam membentuk nilai-nilai karakter pada praja IPDN?	Bimbingan Pengasuhan (Binsuh)
10	Apakah ada karakter inti yang diinternalisasikan? Jika ada, mengapa karakter tersebut dianggap sebagai inti dalam mengembangkan karakter manusia utuh?	Ada, disiplin dan tanggungjawab terhadap tugas dan kewajiban selama menjadi praja
11	Bagaimana efektivitas pelaksanaan program pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan dalam upaya membentuk manusia utuh?	Sangat efektif
12	Bagaimana dampak pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan terhadap pembentukan nilai-nilai ketakwaan pada praja IPDN?	Mengemangkan karakter ketakwaan dilakukan setiap malam selasa dan malam jum'at, yakni melalui program kerohanian bersama di kelas atau di masjid yang mengajarkan nilai-nilai agama

Devi Irena, 2015

**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENGASUHAN
UNTUK MEMBENTUK MANUSIA SEUTUHNYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

13	Bagaimana dampak pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan terhadap kemampuan berkomunikasi praja IPDN?	Membuat praja dapat beradaptasi untuk hidup dalam lingkungan yang berbeda, yakni dengan ditempatkan di wisma yang berisi orang-orang diberbagai daerah di Indonesia
14	Bagaimana dampak pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan terhadap daya nalar praja ?	Ada program wajib belajar
15	Bagaimana dampak pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan terhadap pembentukan praja IPDN dilihat dari aspek badaniah?	Ada keharusan bagi praja, dimana setiap melewati garis putih harus lari jika tidak mencukupi jumlah (min 10 orang)
16	Bagaimana dampak pembinaan karakter melalui sistem pengasuhan terhadap pembentukan nilai-nilai pemerintahan yang berkarakter pada praja IPDN?	Ada pengenalan karakter watak pemimpin ketika masa orientasi, yakni nilai Asta Brata

